

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem pemerintahan di Indonesia setelah memasuki masa reformasi berjalan dengan baik. Prinsip demokrasi mulai diterapkan kembali. Pemerintahan sebelumnya terpusat sudah mulai ditinggalkan, terlihat pada berlakunya otonomi daerah. Diberi kewenangan untuk mengelola pemerintahannya sendiri dengan tujuan untuk melaksanakan pemerataan pembangunan demi kesejahteraan masyarakat daerah. Namun kebijakan otonomi daerah tersebut belum berjalan dengan baik. Menurut Institute Development Of Economics and Finance (2017), otonomi daerah yang muncul pasca lengsernya Orde Baru justru menjadi salah satu penyebab ketimpangan dan kesenjangan di Indonesia semakin lebar. Kesenjangan masih terjadi antara masyarakat desa dan masyarakat kota akibat belum meratanya pembangunan. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah merintis untuk dilaksanakannya otonomi desa dan desentralisasi fiskal sesuai dengan yang tertuang pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Undang-undang tersebut diharapkan bisa memenuhi berbagai kebutuhan dan kepentingan masyarakat desa dengan baik. Selain itu, desa memiliki kebebasan

untuk mengelola pemerintahannya agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya sehingga mewujudkan desa yang mandiri.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Keuangan Desa adalah “Semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban Desa” Keuangan desa memiliki peranan penting dalam membiayai pelaksanaan tugas pemerintah desa, baik untuk belanja operasional pemerintah desa maupun dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa. Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Gunung Baru Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur menarik untuk disertakan. Pengelolaan Keuangan Desa sampai pada tahap pertanggungjawaban di desa ini, menarik minat peneliti untuk melihat lebih jauh. Biasanya, dalam hukum pengelolaan keuangan desa, mekanisme yang sesuai dengan format dan ketentuan pemerintah sudah tersedia dan mesti menjadi prioritas. Dimulai dari tahap perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa adalah sebuah rangkaian kerja yang bersifat tidak terpisahlepaskan. Rangkaian Pengelolaan Keuangan Desa ini harus bersinergi dan melahirkan sebuah mekanisme kerja yang baik. Iklim kerja dan dukungan sumber daya manusia yang memadai adalah satu faktor pendorongnya.

Adapun gejala atau fenomena yang dirasakan pada Desa Gurung Baru Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur adalah terkait jumlah, keterbatasan dalam keuangan Desa yang dianggarkan. Dalam hal ini dana yang dianggarkan pada desa Gurung Baru Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai

Timur, Pada tahun 2017 terlihat adanya kelebihan pada bidang penyelenggaraan pemerintah desa yang jumlah anggarannya sebesar Rp. 337.177.504 dan Pada bidang pelaksanaan pembangunan desa juga terlihat mengalami kelebihan, yakni jumlah anggaran sebesar Rp. 1.041.929.221 dan pada tahun 2018 juga terlihat adanya kelebihan pada setiap bidang, dibidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa anggarannya sebesar Rp. 321.876.086, bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa anggarannya sebesar Rp. 1.294.972.550, bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa anggarannya sebesar Rp. 29.700.000, dan bidang Pemberdayaan Kemasyarakatan Desa anggarannya sebesar Rp. 69.382.600.

Berikut tabel Laporan APBDes Gunung Baru Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Tahun Anggaran 2017-2018.

Tabel 1.1
Laporan APBDes Gunung Baru
Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur
Tahun Anggaran 2017-2018

No	Uraian	Anggaran		Realisasi		Lebih/Kurang	
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2017	Tahun 2018
1	PENDAPATAN	RP	Rp	Rp	Rp		
	Dana Desa	816.934.000	1.290.335.500	816.934.000	1.290.335.500		
	Jumlah pendapatan	816.934.000	1.290.335.500	816.934.000	1.290.335.500		
2	BELANJA						
	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	337.177.504	321.876.086	336.082.109	321.475.686	756.386	400.400
	Pelaksanaan Pembangunan Desa	1.041.929.221	1.294.972.550	967.909.533	1.214.972.550	74.019.688	80.000.000
	Pembinaan Kemasyarakatan Desa	20.400.000	29.700.000	20.400.000	23.200.000		6.500.000
	Pemberdayaan Kemasyarakatan Desa	30.000.000	69.382.600	30.000.000	50.050.600		19.332.000
	Total Belanja	1.429.506.725	1.715.931.236	1.354.391.642	1.609.698.836	74.776.074	106.232.400

Sumber : Desa Gunung Baru Kec. Kota Komba Kab. Manggarai Timur

Dari tabel di atas dapat terlihat realisasi Pendapatan Dana desa dilaksanakan sesuai dengan jumlah anggaran. Sedangkan pada belanja terlihat adanya kelebihan pada masing-masing bidang. Pada bidang penyelenggaraan pemerintahan desa pada tahun 2017 jumlah anggarannya sebesar Rp. 337.177.504 yang terealisasi sebesar Rp. 336.082.109 terlihat mengalami kelebihan sebesar Rp. 756.386 dan tahun 2018 jumlah anggaran sebesar Rp. 321.876.086 yang terealisasi sebesar Rp. 321.475.686 dan kelebihannya sebesar Rp. 400.400, Pada bidang pelaksanaan pembangunan desa juga terlihat mengalami kelebihan di tahun 2017 jumlah anggaran sebesar Rp. 1.041.929.221 yang terealisasi sebesar Rp. 967.909.533 dan kelebihannya sebesar Rp. 74.019.688, dan tahun 2018 jumlah anggaran sebesar Rp. 1.294.972.550, yang terealisasi sebesar Rp. 1.214.972.550, dan kelebihan sebesar Rp. 80.000.000. Pada bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa ditahun 2017 tidak mengalami kelebihan, sedangkan pada tahun 2018 yang jumlah anggaran sebesar Rp. 29.700.000, yang terealisasi sebesar Rp. 23.200.000 dan kelebihannya sebesar Rp. 6.500.000. Pada bidang Pemberdayaan Kemasyarakatan Desa pada tahun 2017 tidak mengalami kelebihan, sedangkan pada tahun 2018 mengalami kelebihan, dengan jumlah anggarannya sebesar Rp. 69.382.600, terealisasi sebesar Rp. 50.050.600 dan kelebihan sebesar Rp. 19.332.000.

Belanja desa merupakan cermin dari kebijakan anggaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan-tujuan pembangunan sebagaimana tercantum dalam dokumen perencanaan. Sehubungan dengan itu, jika dicermati realisasi belanja desa dapat diketahui sejauh mana penganggaran dengan perencanaan pembangunan desa. Sehingga kegiatan penelitian tentang masalah tersebut sangat penting untuk

dilakukan, yaitu dengan melakukan penelitian untuk mengamati dan mencermati proses pelaksanaan program Dana Desa yang selama ini telah dilaksanakan, untuk itu penulis berkeinginan meneliti tentang **“Analisis Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa Gunung Baru Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain: ”Apakah Pengelolaan Keuangan Desa Pada Desa Gunung Baru, Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur sesuai dengan Permendagri No 113 Tahun 2014”.

1.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Dana Desa pada Desa Gunung Baru, Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Sudah Sesuai atau belum dengan Permendagri No 113 Tahun 2014.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah Desa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan terhadap akuntabilitas sosial dalam Pengelolaan Dana Desa pada Desa Gunung Baru, Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur
2. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui akuntabilitas sosial dalam Pengelolaan

Dana Desa pada Desa Gunung Baru, Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur

3. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan baik secara praktis maupun secara teoritis khususnya yang terkait dengan Pengelolaan Dana Desa pada Desa Gunung Baru, Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur